



## **PEDOMAN UMUM**

# **OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI  
DIREKTORAT PEMBELAJARAN DAN KEMAHASISWAAN  
2013**

## KATA PENGANTAR

Pedoman Umum Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Tingkat Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) dimaksudkan untuk memudahkan para penyelenggara baik di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional khususnya dalam menyeleksi para calon peserta secara lebih obyektif, akuntabel dan transparan. Pedoman ini difokuskan pada hal-hal yang terkait dengan persyaratan, mekanisme dan tata cara seleksi serta cakupan materi yang diujikan.

Dengan diselenggarakannya ON MIPA-PT diharapkan kemampuan akademik dan wawasan mahasiswa akan meningkat, memberikan masukan untuk perbaikan mutu pendidikan di perguruan tinggi khususnya dalam bidang MIPA, meningkatkan kualitas dan wawasan staf pengajar, meningkatkan kecintaan para mahasiswa terhadap MIPA.

Kegiatan ini diharapkan juga dapat menjadi ajang atau sarana promosi dalam rangka meningkatkan daya tarik bidang studi, pelajaran atau matakuliah Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di masyarakat.

Semoga dengan pedoman umum ini penyelenggaraan ON MIPA di tingkat perguruan tinggi, tingkat wilayah maupun di tingkat nasional dapat terlaksana dengan baik.

Kepada semua pihak yang membantu tersusunnya pedoman umum ini kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, Januari 2013  
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan

**Illah Sailah**  
NIP 195805211982112001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUJUAN.....	1
C. PENANGGUNGJAWAB.....	1
D. PESERTA DAN PERSYARATAN .....	2
E. PENDAFTARAN .....	2
F. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI .....	2
G. JADWAL SELEKSI.....	4
H. MATERI DAN PELAKSANAAN OLIMPIADE NASIONAL MIPA-PT ..	5
1. Materi.....	5
2. Jenis Soal .....	8
3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu .....	8
4. Juri.....	9
G. PENGHARGAAN.....	9
H. PENDANAAN .....	9
Lampiran 1 .....	11
Lampiran 2 .....	12

## **A. LATAR BELAKANG**

Globalisasi telah mengubah tatanan hubungan antar negara-negara di dunia. Hanya negara dengan sumberdaya manusia berkualitas yang menguasai IPTEK yang mampu bertahan dalam kompetisi barang maupun jasa di pasar dunia. Oleh sebab itu dalam pembangunan pendidikan tinggi jangka panjang, kemampuan kompetisi bangsa menjadi isu utama.

Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi menyelenggarakan Olimpiade Nasional Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Perguruan Tinggi (ON MIPA-PT) sebagai bagian untuk mempersiapkan mahasiswa dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa yang mulai dirintis pada tahun 2009 dengan bidang Matematika, Kimia dan Fisika.

Mulai tahun 2011 bidang yang dilombakan mencakup Matematika, Kimia, Fisika, dan Biologi. Lomba dilakukan dalam tiga tahap yaitu Tahap I di tingkat perguruan tinggi yang menghasilkan 7 mahasiswa terbaik masing-masing bidang, Tahap II tingkat wilayah untuk menentukan 50 mahasiswa terbaik dan Tahap III di tingkat nasional yang menghasilkan 25 mahasiswa terbaik.

## **B. TUJUAN**

Tujuan dari Olimpiade Nasional MIPA-PT ini adalah:

1. Mendorong peningkatan kemampuan akademik dan memperluas wawasan mahasiswa.
2. Memberikan masukan untuk perbaikan pembelajaran di perguruan tinggi, khususnya dalam bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
3. Mendorong peningkatan kualitas dan memperluas wawasan staf pengajar.
4. Mendorong mahasiswa untuk lebih mencintai bidang Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi.
5. Menjadi sarana promosi dan meningkatkan daya tarik Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi di tengah-tengah masyarakat.

## **C. PENANGGUNGJAWAB**

1. Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
2. Kopertis Wilayah I s.d. XII
3. Perguruan Tinggi

#### **D. PESERTA DAN PERSYARATAN**

1. Peserta adalah mahasiswa dari program studi Strata Satu (S1) perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, angkatan tahun 2009 atau sesudahnya, dan terdaftar sebagai mahasiswa sampai dengan tanggal 31 Agustus pada tahun pelaksanaan seleksi, berasal dari bidang ilmu MIPA atau yang relevan.
2. Peserta belum pernah mendapatkan medali emas atau Juara I dalam ON MIPA-PT atau OSN-Pertamina.
3. Peserta seleksi Tahap II adalah peserta terbaik hasil seleksi Tahap I dan mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan.

#### **E. PENDAFTARAN**

Pendaftaran Peserta:

1. Tahap I mendaftar ke panitia penyelenggara di masing-masing perguruan tinggi.
2. Tahap II pendaftaran peserta dilakukan secara langsung ke Kopertis Wilayah (Lampiran 2) sesuai dengan pengelompokan wilayah/regional sebagaimana tercantum dalam buku pedoman ini dengan mengacu pada format pendaftaran (Lampiran 1).

#### **F. MEKANISME DAN TEMPAT SELEKSI**

1. Tahap I (Tingkat Perguruan Tinggi)

Perguruan tinggi melaksanakan seleksi untuk menentukan 7 (tujuh) mahasiswa terbaik pada masing-masing bidang studi untuk mengikuti seleksi Tahap II (Tingkat Wilayah).

2. Tahap II (Tingkat Wilayah)

Seleksi Tahap II akan dilaksanakan secara serentak di 12 (dua belas) wilayah/regional, dengan pembagian sebagai berikut:

- a. Wilayah I meliputi : 1) Sumatera Utara, dan  
2) Nangroe Aceh Darussalam  
Pelaksana : Kopertis Wilayah I
- b. Wilayah II meliputi : 3) Sumatera Selatan,  
4) Bangka Belitung,  
5) Bengkulu, dan  
6) Lampung  
Pelaksana : Kopertis Wilayah II
- c. Wilayah III meliputi : 7) Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta,  
termasuk Bogor, Depok, Bekasi, dan  
8) Banten  
Pelaksana : Kopertis Wilayah III

- d. Wilayah IV meliputi : 9) Jawa Barat  
Pelaksana : Kopertis Wilayah IV
- e. Wilayah V meliputi : 10) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)  
Pelaksana : Kopertis Wilayah V
- f. Wilayah VI meliputi : 11) Jawa Tengah  
Pelaksana : Kopertis Wilayah VI
- g. Wilayah VII meliputi : 12) Jawa Timur  
Pelaksana : Kopertis Wilayah VII
- h. Wilayah VIII meliputi : 13) Nusa Tenggara Timur,  
14) Nusa Tenggara Barat, dan  
15) Bali  
Pelaksana : Kopertis Wilayah VIII
- i. Wilayah IX meliputi : 16) Sulawesi Selatan,  
17) Sulawesi Utara,  
18) Sulawesi Tengah,  
19) Sulawesi Tenggara,  
20) Sulawesi Barat, dan  
21) Gorontalo  
Pelaksana : Kopertis Wilayah IX
- j. Wilayah X meliputi : 22) Sumatera Barat,  
23) Riau,  
24) Kepulauan Riau (Kepri), dan  
25) Jambi  
Pelaksana : Kopertis Wilayah X
- k. Wilayah XI meliputi : 26) Kalimantan Selatan,  
27) Kalimantan Barat  
28) Kalimantan Tengah, dan  
29) Kalimantan Timur  
Pelaksana : Kopertis Wilayah XI
- l. Wilayah XII meliputi : 30) Maluku,  
31) Maluku Utara,  
32) Papua, dan  
33) Papua Barat  
Pelaksana : Kopertis Wilayah XII

Pengumuman hasil seleksi tahap II akan dikirimkan kepada masing-masing perguruan tinggi, serta akan dipublikasikan melalui laman: [www.dikti.go.id](http://www.dikti.go.id)

### 3. Tahap III (Tingkat Nasional)

Seleksi Tahap III akan diikuti oleh maksimal 62 mahasiswa setiap bidangnya yang terdiri atas:

- a. Juara I dan II hasil seleksi tahap II ON MIPA-PT tingkat wilayah;
- b. Peserta terbaik dari PTS di masing-masing wilayah;
- c. Juara II dan III OSN-Pertamina Kategori Teori tahun 2012;
- d. Mahasiswa yang dikirim untuk mewakili Indonesia dalam mengikuti kompetisi internasional atau IMC (*International Mathematics Competition*) pada tahun sebelumnya jika masih memenuhi persyaratan;
- e. Mahasiswa peraih nilai tertinggi seleksi Tahap II (selain butir a) secara keseluruhan untuk memenuhi kuota maksimal 62 mahasiswa.

Pada Tahap III ini akan ditentukan 25 mahasiswa terbaik per bidang dengan pengelompokan: 4 peraih medali emas, 6 medali perak, 10 medali perunggu, dan 5 *honorable mention*.

Pengumuman hasil seleksi pada Tahap III ON MIPA-PT akan dilaksanakan pada saat penutupan.

Penyelenggara seleksi Tahap III ON MIPA-PT adalah perguruan tinggi yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

## G. JADWAL SELEKSI

Jadwal pelaksanaan ON MIPA-PT adalah:

NO.	KEGIATAN	WAKTU	KET.
1	Seleksi Tahap I (di PT masing-masing)	Minggu Ke 1 Februari - Minggu Ke 2 Maret 2013	
2	Waktu Pendaftaran Peserta Tahap II	11-26 Maret 2013	di Kopertis Wilayah Masing-masing
3	Penyerahan daftar peserta Seleksi Tahap II	29 Maret 2013	dari Kopertis ke Dikti
4	Seleksi Tahap II	9-10 April 2013	Serentak di 12 wilayah/regional
5	Pengumuman Hasil Seleksi Tahap II	18 April 2013	
6	Penyelenggaraan Seleksi Tahap III	14-18 Mei 2013	Termasuk Penetapan Pemenang

## H. MATERI DAN PELAKSANAAN OLIMPIADE NASIONAL MIPA-PT

### 1. Materi

#### a. Materi Olimpiade Matematika

Materi olimpiade matematika mencakup: aljabar linier, struktur aljabar, analisis real, analisis kompleks dan kombinatorika, dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

##### 1) Aljabar linier

Operasi matriks dan sifat-sifatnya: determinan; ruang vektor real dan kompleks: subruang, bebas linier, basis dan dimensi, hasil tambah langsung; transformasi linier: peta, inti, rank dan nolitas, matriks representasi, keserupaan, proyeksi; nilai dan vektor karakteristik: diagonalisasi; ruang hasil kali dalam: norma, ortogonal, proses Gram-Schmidt, komplemen ortogonal.

##### 2) Struktur aljabar

Grup, subgrup, subgrup normal, grup kuosien, homomorfisma grup, Teorema Lagrange, ring, integral domain, field, karakteristik ring, ideal, ring kuosien, daerah Euklid, ring polinomial.

##### 3) Analisis real

Bilangan real, supremum dan infimum, barisan, limit fungsi, fungsi kontinu, turunan fungsi, teorema Taylor, integral Riemann, deret fungsi, dan topologi di  $\mathbb{R}$  (himpunan terbuka, himpunan tertutup, titik limit, himpunan kompak, fungsi kontinu, ruang metrik).

##### 4) Analisis kompleks

Bilangan kompleks, fungsi kompleks, transformasi elementer, fungsi analitik, integral kompleks, barisan bilangan dan deret kompleks, dan residu dan kutub.

##### 5) Kombinatorika

Koefisien binomial, pohon, the Marriage Theorem, tiga prinsip dasar (pigeon hole, inklusi-eksklusi, dan paritas), Eulerian dan Hamiltonian, dan rekuren.



b. Materi Olimpiade Kimia

Materi olimpiade Kimia mencakup: Kimia Anorganik, Kimia Fisika, Kimia Organik, dan Kimia Analitik dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Kimia Anorganik

Struktur atom dan Tabel Periodik; model ionik, kimia logam golongan utama, dan kimia padatan; bentuk molekul, simetri, dan teori orbital molekul; asam-basa dan kesetimbangan asam-basa; kimia unsur nonlogam (golongan 13 -17); kimia logam transisi.

2) Kimia Fisika

Kesetimbangan kimia; kesetimbangan ionik; kesetimbangan elektroda; kinetika reaksi homogen; termodinamika (hukum I); termodinamika (hukum II); sistem fasa; tingkat energi atom hidrogen; kuadrat fungsi gelombang dan kebolehjadian; pemahaman persamaan Schrodinger sederhana; bilangan kuantum  $n, l, m$ ; bentuk dan konfigurasi ruang orbital  $p, d$ ; diagram orbital molekul  $H_2, N_2$  dan  $O_2$ ; orde ikatan molekul diatomik; elektron tak berpasangan dan sifat paramagnet; teori Huckel untuk senyawa aromatik; asam dan basa Lewis; asam basa keras lunak.

3) Kimia Organik

Alkana; sikloalkana; alkena; alkuna; arena, polisiklik dan heterosiklik; stereokimia; senyawa halogen; alkohol, fenol, dan eter; senyawa karbonil; asam karboksilat dan turunannya; senyawa nitrogen; makromolekul dan polimer; asam amino dan protein; asam lemak dan lemak; karbohidrat (polisakarida); asam nukleat; reaksi perisiklik; elusidasi struktur; sintesis organik.

4) Kimia Analitik

Analisis kualitatif kation, gravimetri, volumetri, potensiometri, voltametri, amperometri, spektrometri, uv/vis & ir, AAS, NMR, spektrometri massa, kromatografi modern.

c. Materi Olimpiade Fisika

Materi olimpiade fisika mencakup: mekanika klasik, mekanika kuantum, elektrodinamika, termodinamika, dan fisika modern dengan deskripsi masing-masing materi sebagai berikut:

1) Mekanika Klasik

Formalisme Newton, Lagrange, Hamilton; Osilasi; Gerak Gaya Sentral; Gerak dalam kerangka Non Inersia; Dinamika sistem partikel; Dinamika Fluida.

- 2) Mekanika Kuantum  
Probabilitas dan persamaan Schroedinger; Potensial 1 Dimensi; Osilator harmonis sederhana; momentum angular; atom Hidrogen; Teori Perturbasi; Sistem banyak partikel; Teori Hamburan.
  - 3) Elektrodinamika  
Elektrostatik; Magnetostatik; Persamaan Maxwell; Persamaan kontinuitas dan teorema Poynting; Gelombang EM; Radiasi multipole; Relativitas khusus.
  - 4) Termodinamika  
Hukum Termodinamika; Prinsip Entropi Maksimum dan kriteria keseimbangan; Transformasi Legendre dan potensial termodinamika; Relasi termodinamika dan campuran; Distribusi kanonik kecil, kanonik dan kanonik besar; Fungsi partisi; Transisi Fase.
  - 5) Fisika Modern  
Molekul dan spektroskopi; Konduktor dan semikonduktor; Superkonduktor dan kemagnetan; Model Nuklir; Peluruhan dan Reaksi Nuklir; Partikel elementer.
- b. Materi Olimpiade Biologi  
Materi olimpiade Biologi mencakup: Kimia dalam kehidupan; Biologi sel; Genetika; Botani; Zoologi; Mikrobiologi; Ekologi dan Evolusi. Deskripsi dari masing-masing materi sebagai berikut:
- 1) Kimia dalam kehidupan  
Senyawa dan unsur kimia dalam kehidupan; Struktur dan fungsi makromolekul; Metabolisme.
  - 2) Biologi sel  
Macam Sel; Organel; Membran Sel; Struktur dan Fungsi Sel; Komunikasi Sel; Siklus Sel; Mitosis dan Meiosis; Teknik Penelitian Dalam Biologi Sel.
  - 3) Genetika dan Biologi Molekuler  
Material Genetik, Pewarisan Sifat, Genetika Populasi, Genetika Terapan, Genetika Molekuler, Teknologi DNA Rekombinan dan Bioteknologi.
  - 4) Botani  
Keanekaragaman, Struktur, Anatomi, Fisiologi, Reproduksi, Fotosintesis, Respirasi, Unsur Hara, Pertumbuhan dan Perkembangan serta Aplikasi dalam Bidang Pertanian, Kesehatan, Industri dan Lingkungan.

- 5) Zoologi  
Keanekaragaman, Struktur, Reproduksi, Sistem Saraf, Sistem Sirkulasi, Sistem Pencernaan, Sistem Hormon, Sistem Respirasi, Sistem Ekskresi, Perkembangan, Perilaku, dan Pemanfaatan.
- 6) Mikrobiologi  
Protista, Bakteri, Fungi, Virus, Keanekaragaman, Fisiologi, Pemanfaatan dan Kerugian.
- 7) Ekologi  
Populasi, Komunitas, Ekosistem, Biosfir, Pencemaran dan Konservasi.
- 8) Evolusi  
Isolasi, Spesiasi, Filogeni dan Sistematis.

## 2. Jenis Soal

Seleksi olimpiade Matematika, Fisika, Kimia, dan Biologi terdiri dari dua jenis soal yaitu isian singkat dan atau uraian.

## 3. Materi Seleksi dan Alokasi Waktu

Seleksi Tahap II diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

<b>Hari pertama</b>	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis real</li> <li>▪ Kombinatorika</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia Fisika</li> <li>▪ Kimia Anorganik</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mekanika Klasik</li> <li>▪ Elektrodinamika</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia dalam Kehidupan, Biologi Sel, Genetika &amp; Biologi Molekuler</li> <li>▪ Botani</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit
<b>Hari kedua</b>	Matematika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Analisis kompleks dan struktur aljabar</li> <li>▪ Aljabar linier</li> </ul>	2 x 60 menit 1 x 120 menit
	Kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kimia Organik</li> <li>▪ Kimia Analitik</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Termodinamika &amp; Fisika Statistik</li> <li>▪ Fisika Modern &amp; Mekanika Kuantum</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Zoologi</li> <li>▪ Mikrobiologi, Ekologi dan Evolusi</li> </ul>	1 x 120 menit 1 x 120 menit

Seleksi Tahap III diselenggarakan selama dua hari dengan alokasi waktu sebagai berikut:

<b>Hari pertama</b>	Matematika	▪ Komprehensif I (mencakup 5 bidang)	1 x 240 menit
	Kimia	▪ Kimia Fisika ▪ Kimia Anorganik	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	▪ Mekanika Klasik ▪ Elektrodinamika	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	▪ Biologi I ▪ Biologi II	1 x 120 menit 1 x 120 menit
<b>Hari kedua</b>	Matematika	▪ Komprehensif II (mencakup 5 bidang)	1 x 240 menit
	Kimia	▪ Kimia Organik ▪ Kimia Analitik	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Fisika	▪ Termodinamika & Fisika Statistik ▪ Fisika Modern & Mekanika Kuantum	1 x 120 menit 1 x 120 menit
	Biologi	▪ Biologi III ▪ Biologi IV	1 x 120 menit 1 x 120 menit

#### 4. Juri

- a. Juri terdiri dari staf pengajar perguruan tinggi yang ditentukan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi.
- b. Juri bertugas menyusun dan menetapkan soal, menilai pekerjaan peserta, dan menetapkan pemenang/peserta seleksi tahap berikutnya.

### G. PENGHARGAAN

Peserta seleksi Tahap III akan mendapat sertifikat dari Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Para peraih medali akan memperoleh hadiah berupa dana pembinaan. Khusus peraih medali pada bidang matematika akan diseleksi kembali untuk mengikuti ajang *International Mathematics Competition (IMC) 2013* di Bulgaria.

### H. PENDANAAN

1. Peserta tidak dipungut biaya pendaftaran.
2. Seleksi pada Tahap I tingkat perguruan tinggi dan pembinaan untuk mengikuti Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi masing-masing.
3. Akomodasi dan transportasi seleksi Tahap II menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pengirim. Panitia wilayah/regional hanya menyediakan makan siang dan atau snack untuk mahasiswa peserta.
4. Akomodasi, konsumsi, dan transportasi peserta seleksi Tahap III akan ditanggung oleh Ditjen Pendidikan Tinggi.

---

"Agar berhasil dalam kompetisi, seorang peserta perlu memiliki kemampuan memanfaatkan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap yang dimilikinya untuk menyelesaikan masalah."

---



**FORMULIR PENDAFTARAN PESERTA SELEKSI TAHAP II  
(TINGKAT WILAYAH)  
OLIMPIADE NASIONAL MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
PERGURUAN TINGGI (ON MIPA-PT)**

---

<b>BIDANG YANG DIPILIH:</b>	<b>MATEMATIKA *)</b>	<b>KIMIA *)</b>	<b>FISIKA *)</b>	<b>BIOLOGI *)</b>
-----------------------------	----------------------	-----------------	------------------	-------------------

1. Nama Lengkap			
2. NIM			
3. Jenis Kelamin	Laki-laki/Perempuan *)		
4. Tempat & tanggal lahir			
5. Alamat lengkap	Telp./Faks		
	HP		
	Email		
6. Asal Perguruan Tinggi	Univ/Inst/ST		
	Fakultas		
	Jurusan		
	Program Studi		
7. Semester			
8. IP Kumulatif			

Pimpinan Perguruan Tinggi  
Bidang Kemahasiswaan

....., ..... 2013

Calon Peserta,

(.....)

NIP.

\*) Coret yang tidak perlu/sesuai

(.....)

NIM.

## Daftar Alamat Kopertis Wilayah

Kopertis	Alamat	Telp	Faks
I	Jl. Setia Budi, Tanjung Sari, Medan, Sumatera Utara 20132	061-8214878, 8210359	061-8210360
II	Jl. Srijaya No. 883, Palembang, Sumatera Selatan 30153	0711-410-423, 410- 722	0711-419-421
III	Jl. SMAN 14, Cawang, Jakarta Timur	021-800-5610	021-809-4679
IV	Jl. P. H. H. Mustafa No. 38 Bandung, Jawa Barat 40124	022 - 7275630	022-7207812
V	Jl. Tentara Pelajar 13 Yogyakarta	022-727-5630, 710- 4096	022-727-4377
VI	Jl. Pawiyatan Luhur I / 1 , Bendan Dhuwur , Semarang 50233	024-8311273, 8317281, 8311521	024-8311273
VII	Jl. Kertajaya Indah Timur No.55, Surabaya, Jawa Timur 60117	031-5947473, 5925418-19	031-5947479
VIII	Jl. Trengguli 1, Penatih, Denpasar, Bali	0361-462964	0361-461738
IX	Jl. Bung KM. 9 Tamalanrea - Makassar	0411-581201- 581202	0411-581204
X	Jl. Khatib Sulaiman, Padang, Sumatera Barat	0751-705-6737, 442-635	0751-705-6737
XI	Jl. Adhyaksa, Kayutangi, Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70123	0511-3304583, 3304477	0511-3304417, 3304002
XII	Jl. Tabae Jou Karang Panjang, Ambon, Maluku 97121	0911-356462	0911-345660

## Keterangan:

Penanggung Jawab kegiatan ON MIPA-PT Tahap II Sekretaris Pelaksana Kopertis Wilayah.